

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam arti luas, pariwisata adalah kegiatan rekreasi diluar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Sebagai suatu aktivitas, pariwisata telah menjadi bagian penting dari kebutuhan dasar masyarakat maju dan sebagian kecil masyarakat negara berkembang. Pariwisata semakin berkembang sejalan perubahan-perubahan sosial, budaya, ekonomi, teknologi, dan politik. Runtuhnya sistem kelas dan kasta, semakin meratanya distribusi sumberdaya ekonomi, ditemukannya teknologi, dan peningkatan waktu luang yang didorong oleh penciutan jam kerja, telah mempercepat mobilitas manusia antar daerah, negara, dan benua, khususnya dalam hal pariwisata. Krippendorft (1984: 41) menggambarkan bahwa perkembangan tersebut mengakibatkan semakin kompleksnya tatanan hidup masyarakat (*zunehmende reglementierung des gesellschaftlichen lebens*). Konsekuensi lebih lanjut adalah munculnya tekanan fisik dan psikis, misalnya lewat pekerjaan dan kehidupan yang monoton. Hidup seolah-olah didesain untuk produksi dan pekerjaan, sehingga tidak jarang mengakibatkan orang stress. Pariwisata kemudian menjadi kanal yang tepat untuk membebaskan masyarakat dari tekanan tersebut.

Rekreasi merupakan salah satu pilihan untuk mengisi waktu luang yang dimiliki, yang juga berguna dalam menghilangkan stress dan kejenuhan, seperti yang telah

disebutkan diatas. Untuk menunjang aktivitas rekreasi yang nyaman, dan memuaskan, juga tidak merugikan waktu luang yang dimiliki pengunjung, maka sebuah tempat rekreasi harus memiliki fasilitas rekreasi yang memadai.

Alam Sejuk merupakan salah satu tempat rekreasi yang terletak di Lembang Kabupaten Bandung Barat. Alam Sejuk merupakan area hutan seluas 12 hektar. Sebagai area hutan, tentunya memiliki potensi wisata. Namun dalam pengembangannya, harus memperhatikan lingkungan sekitar mengingat keberlangsungan ekosistem hutan. Oleh pemiliknya, Alam Sejuk di set menjadi sebuah area rekreasi dengan menyediakan berbagai macam kegiatan wisata, diantaranya, yaitu: pemancingan, outbound, kemah, piknik, area berkuda, ATV untuk anak-anak, dll. Atraksi wisata yang disediakan Alam Sejuk, kurang bervariasi, dan fasilitas yang disediakan tidaklah memadai. Dengan kekurangan fasilitas ini, maka dapat menimbulkan ketidakpuasan bagi pengunjung.

Sungguh disayangkan jika terus dibiarkan. Harus ada upaya untuk mengembangkannya, agar bertahan lama dan memiliki nilai jual yang tinggi. Melihat latar belakang tersebut diatas, maka penulis mengambil judul:

“STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS ALAM SEJUK SEBAGAI TEMPAT REKREASI DI LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT ”

B. Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang yang tersebut diatas, maka dapat disimpulkan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana dengan fasilitas yang dimiliki Alam Sejuk dalam menunjang aktifitas rekreasi wisatawan?
2. Bagaimana dengan variasi aktifitas rekreasi yang ada?
3. Bagaimana strategi pengembangan fasilitas Alam Sejuk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi fasilitas yang dimiliki Alam Sejuk dalam menunjang aktifitas rekreasi wisatawan.
2. Mengidentifikasi variasi aktifitas rekreasi yang ada di Alam Sejuk
3. Mengetahui strategi pengembangan fasilitas Alam Sejuk.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa hal yang diharapkan dari penelitian ini ialah dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Dapat memberikan masukan kepada pihak pengelola dalam hal pengembangan fasilitas.
2. Dapat memberikan masukan kepada pengelola mengenai penambahan atraksi dan penyelenggaraan *event-event* yang sesuai dengan Alam Sejuk.
3. Dapat menjadi sebuah acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, dan juga dapat memberikan informasi bagi yang membutuhkannya

E. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Alam Sejuk yang terletak di Desa Cikahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat tepatnya di jalan Kolonel Masturi no.8. Peta lokasi dapat dilihat pada gambar 1.1.1



F. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, identifikasi masalah, metode penelitian, lokasi dan jadwal penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan konsep – konsep yang berhubungan dengan topik penelitian. Dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kepariwisataan, konsep kepariwisataan hutan sebagai pariwisata.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan penjabaran secara terperinci tentang metode penelitian yang digunakan, penjelasan mengenai analisis SWOT

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan Gambaran umum Alam Sejuk. Kemudian kajian dan penelitian terhadap kondisi objek dan beberapa aspek yang berkaitan, yang kemudian dikaitkan dengan bentuk kegiatan pariwisata yang berlangsung, yang kemudian akan dianalisa letak kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dari kondisi Alam Sejuk saat ini.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisikan kesimpulan dari penelitian serta rekomendasi berupa pedoman pengembangan fasilitas serta aktivitas yang lebih sesuai.